

## Peningkatan Kualitas Produk Di Umkm Teh Bunga Rosella Guna Mendukung Daya Saing Minuman Khas Lereng Wilis Kediri

*Improving Product Quality at the Rosella Flower Tea Umkm to Support the Competitiveness of the Typical Beverage of Slope Wilis Kediri*

**Beauty Suestining Diyah Dewanti<sup>1)</sup>, Mofit Jamroni<sup>2)</sup>, Wendra Gandhatyasri Rohmah<sup>3)</sup>, Andan Linggar Rucitra<sup>4)</sup>, Adelya Desi Kurniawati<sup>5)</sup>, Aldella Aqilla Fadila Cahyaningrum<sup>6)</sup>, Ahmad Rendi Hardianto<sup>7)</sup>, Andra Aditya Pradana<sup>8)</sup>, Hilmi Hauzan<sup>9)</sup>, Fitri Indah Wahyuni<sup>10)</sup>, Erika Ayu Yuanita<sup>11)</sup>**

1) Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang

2) Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang

3) Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang

4) Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang

5) Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Brawijaya, Malang

6,7,8,9,10) Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang

11) Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang

### ABSTRAK

Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam memiliki potensi besar pada setiap hasil hutan, laut, kebun, maupun minyak bumi. Keberadaan kekayaan tersebut tersebar pada setiap wilayah. Salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam terutama hasil kebunnya adalah Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri memiliki potensi besar pada hasil kebun berupa teh rosella yang terletak di lereng gunung wilis tepatnya di Kecamatan Semen. Potensi ekonomis dan nilai tambah yang cukup tinggi dibanding komoditas lain menjadikan tanaman rosella mempunyai peran strategik terutama dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam pengolahan produk dari rosella. UMKM Anugerah Alam Wilis yang menjadi mitra pengusul merupakan salah satu UMKM di Kabupaten Kediri yang memproduksi teh bunga rosella kelopak merah dan kelopak ungu. Mitra memiliki kendala manajemen seperti masih rendahnya pengetahuan tentang manajemen pengelolaan usaha yang profesional dalam administrasi, manajemen keuangan usaha, dan strategi pemasaran produk yang kompetitif, sehingga perlu adanya bimbingan teknis untuk pengelolaan usaha yang terencana dengan baik dan profesional. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang melibatkan peran aktif pelaku usaha UMKM Anugerah Alam Wilis sebagai subyek dan obyek program dalam seluruh tahapan program (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) dengan pendampingan intensif. Melalui program Doktor Mengabdikan (DM) Institusi Universitas Brawijaya berupaya untuk melakukan pendampingan terkait peningkatan kualitas produk olahan rosella dalam bentuk pendampingan manajemen yang dilakukan pada UMKM yang terletak di Lereng Wilis Kabupaten Kediri. Setelah dilakukan pendampingan, UMKM Anugerah Alam Wilis melakukan pembenahan pada manajemen usaha dan keuangan sehingga menghasikan strategi produksi dan penjualan yang baru. Hal tersebut menghasilkan peningkatan dalam penjualan produk teh rosella dari UMKM Anugerah Alam Wilis hingga 60% setiap bulan.

**Kata Kunci :** *Kualitas, Rosella, Daya Saing Produk*

### ABSTRACT

*Indonesia as a country rich in natural resources, has great potential for all forest, marine, garden and petroleum products. The existence of this wealth is spread across every region. One of the regions in Indonesia that is rich in natural resources, especially garden products, is Kediri Regency. Kediri Regency has great potential for garden products in the form of rosella tea which is located on the slopes of Mount Wilis, precisely in Semen District. The economic potential and added value is quite high compared to other commodities, making the rosella plant have a strategic role, especially in efforts to improve community welfare in processing products from rosella. Anugerah Alam Wilis MSME, which is the proposing partner, is one of the MSMEs in Kediri Regency which produces red and purple petal rosella flower tea. Partners have management obstacles such as a lack of knowledge about professional business management in administration, business financial management, and competitive product marketing strategies, so there is a need for technical guidance for well-planned and professional business management. This program was implemented using the Participatory Rural Appraisal (PRA) approach method which involves the active role of Anugerah Alam Wilis MSME business actors as program subjects and objects in all stages of the program (planning, implementation and evaluation) with intensive assistance. Through the Doctoral Service (DM) program, the Brawijaya University Institution seeks to provided assistance related to improving the quality of processed rosella products in the form of management assistance provided to MSMEs located on Lereng Wilis, Kediri Regency. After management assistance program completely done, Anugerah Alam Wilis MSME made improvements to business and financial management, resulting in a new production and sales strategy. This resulted in an increase in sales of hibiscus tea products from Anugerah Alam Wilis MSME by up to 60% every month.*

**Keywords:** *Quality, Rosella, Product Competitiveness*

### OPEN ACCESS

© 2023. Beauty Suestining Diyah Dewanti, Mofit Jamroni, Wendra Gandhatyasri Rohmah, Andan Linggar Rucitra, Adelya Desi Kurniawati, Aldella Aqilla Fadila Cahyaningrum, Ahmad Rendi Hardianto, Andra Aditya Pradana, Hilmi Hauzan, Fitri Indah Wahyuni, Erika Ayu Yuanita



Creative Commons  
Attribution 4.0 International License

## 1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam memiliki potensi besar pada setiap hasil hutan, laut, kebun, maupun minyak bumi. Keberadaan kekayaan tersebut tersebar pada setiap wilayah. Salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam terutama hasil kebunnya adalah Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri memiliki potensi besar pada hasil kebun berupa teh rosella yang terletak di lereng gunung wilis tepatnya di Kecamatan Semen. Potensi ini diketahui berdasarkan banyaknya budidaya rosella yang dikembangkan oleh 1.026 rumah tangga di Kabupaten Kediri (Yunitasari dan Sumarji, 2018). Menurut Pramana (2022), komoditas bunga rosella tersebut berpotensi besar untuk berkembang dan dapat menjadi komoditas utama di Kabupaten Kediri.

Tanaman rosella (*Hibiscus sabdariffa*) adalah sejenis semak (perdu) yang ada di seluruh wilayah tropis dunia. Asal rosella Florida Cranberry adalah dari Afrika Barat. Masyarakat pada umumnya telah mengenal kenaf atau rosella (*Hibiscus cannabinus*) sebagai tanaman penghasil serat karung dan kembang sepatu (*Hibiscus rosasinensis*). Sedangkan bunga rosella merah (*Hibiscus sabdariffa* Lynn), belum begitu dikenal. Bunga rosella merah (*Hibiscus sabdariffa* Lynn), dikenal di berbagai negara dengan nama yang berbeda-beda, diantaranya ialah, India Barat (Jamaican Sorrel), Perancis (Oseille Rouge), Spanyol (QuimbomboChino), Afrika Utara (Carcade), dan Senegal (Bisap), Indonesia (Vinagreira, Zuring, Carcade, atau asam Citrun). Dalam bahasa Melayu, tanaman ini dikenal dengan nama asam paya, Asam kumbang atau asam susur (Mulyamin, 2009). Potensi ekonomis dan nilai tambah yang cukup tinggi dibanding komoditas lain menjadikan tanaman rosella mempunyai peran strategik terutama dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam pengolahan produk dari rosella

Manajemen usaha dan strategi pemasaran bagi UMKM merupakan ujung tombak dalam menjangkau konsumen yang dikehendaki. Penyusunan strategi yang tepat dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar sehingga target pasar dapat tepat sasaran (Farisi 2021). Akan tetapi, beberapa UMKM masih mengalami kesulitan dalam hal tersebut, salah satunya adalah UMKM Anugerah Alam Wilis. UMKM Anugerah Alam Wilis belum memiliki manajemen usaha dan strategi pemasaran yang baik akibat kurangnya pengetahuan dalam hal tersebut. Kasus serupa juga dikemukakan pada jurnal pengabdian oleh Wijandari dan Sumilah (2021) mengenai sosialisasi manajemen strategi pemasaran di daerah Cileungsi yang menyebutkan bahwa salah satu kelemahan pelaku usaha UMKM adalah strategi pemasaran. Di sisi lain, strategi pemasaran merupakan ujung tombak UMKM yang dapat dimanfaatkan dalam mengenalkan dan membantu peningkatan penjualan produk ke pelanggan.

Perguruan tinggi berperan untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memajukan ekonomi daerah. Peningkatan kualitas produk perlu dilakukan oleh unit usaha dalam upaya meningkatkan daya saing dari produk tersebut. Program Doktor Mengabdikan (DM) Institusi Universitas Brawijaya Tahun 2023 berupaya untuk melakukan pendampingan terkait peningkatan kualitas produk olahan rosella dalam bentuk pendampingan manajemen yang dilakukan pada UMKM yang terletak di Lereng Wilis Kabupaten Kediri.

## 2. Analisis Situasi

UMKM Anugerah Alam Wilis yang menjadi mitra pengusul merupakan salah satu UMKM di Kabupaten Kediri yang memproduksi teh bunga rosella kelopak merah dan kelopak ungu yang berdiri pada tgl 10



November 2018. Nama Anugerah Alam Wilis terinspirasi dari lokasi budidaya bunga rosella yang terletak di Kecamatan Semen, tepatnya di lereng Gunung Wilis. Lokasi produksi teh bunga rosella dengan sumber bahan baku berjarak 10-15km. Teh bunga rosella dikemas dalam 2 ukuran kemasan yaitu 50gr dan 100gr. Produk teh bunga rosella sudah mendapatkan sertifikasi P-IRT dengan nomor : 2103571020656-24 dan sudah tersertifikasi halal dengan nomor ID35110000668680922. Saat ini, dalam satu hari rata-rata teh bunga rosella yang terjual adalah 300gr, baik kemasan 50gr ataupun 100gr. Jadwal produksi teh bunga rosella tidak menentu, bahkan dalam satu minggu ada hari dimana tidak melakukan produksi sama sekali, sedangkan pengemasan dilakukan setiap 1 minggu sekali. Produk teh bunga rosella selama ini dipasarkan ke apotek dan toko di wilayah Kediri, namun sejak awal berdiri hingga saat ini mitra menyatakan bahwa belum ada peningkatan penjualan yang signifikan. Dokumentasi produk teh bunga rosella UMKM Anugerah Alam Wilis terlihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Teh Bunga Rosella

Mitra memiliki kendala manajemen seperti masih rendahnya pengetahuan tentang manajemen pengelolaan usaha yang profesional dalam administrasi, manajemen keuangan usaha, dan strategi pemasaran

produk yang kompetitif, sehingga perlu adanya bimbingan teknis untuk pengelolaan usaha yang terencana dengan baik dan profesional. Selama ini pencatatan keuangan mitra masih tercampur dengan keuangan rumah tangga sehingga besarnya pemasukan, pengeluaran dan keuntungan kurang terdokumentasi dengan jelas. Selain itu, mitra juga menyatakan bahwa sejak awal berdiri hingga sekarang, belum ada peningkatan penjualan secara signifikan. Apalagi sejak pandemic covid-19 terjadi, penjualan mulai sedikit menurun. Oleh karena itu, mitra perlu untuk didampingi dalam merancang strategi pemasaran yang tepat. Potensi UMKM Anugerah Alam Wilis yang sangat besar untuk menghasilkan produk teh rosella dapat memperkuat produk unggulan khas oleh-oleh Lereng Wilis Kediri. Dengan adanya kegiatan Program Doktor Mengabdikan (DM) LPPM Tahun 2023 diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja mitra menjadi lebih baik.

### 3. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Program Doktor Mengabdikan Institusi di Kabupaten Kediri dilakukan dengan beberapa tahapan. Program DM Institusi dirancang untuk memberikan solusi dan target luaran secara bertahap dan sistematis pada UMKM Anugerah Alam Wilis untuk mencapai target luaran yang diharapkan.

#### A. Program Kegiatan

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang melibatkan peran aktif pelaku usaha UMKM Anugerah Alam Wilis sebagai subyek dan obyek program dalam seluruh tahapan program (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) dengan pendampingan intensif dari Tim DM UB. Tahapan dan metode diseminasi pelaksanaan kegiatan Doktor mengabdikan ini antara lain:

1. *Brainstorming* dan *Focus Group Discussion* (FGD)  
Tim DM UB dan UMKM Anugerah Alam Wilis melakukan diskusi tentang permasalahan, solusi strategis dan teknis pelaksanaan kegiatan sehingga tepat sasaran. Dalam FGD ini akan dirumuskan sinkronisasi kegiatan antara Tim DM UB dengan mitra sehingga diharapkan akan bisa berkolaborasi untuk mencapai target tujuan yaitu untuk peningkatan kualitas produk teh bunga rosella.
2. Pendampingan  
Pendampingan yang dilakukan tentang manajemen pengelolaan usaha dan perumusan strategi pemasaran yang tepat untuk produk teh bunga rosella. Kegiatan dilakukan secara periodik dalam mencapai keberhasilan.
3. Monitoring dan Evaluasi  
Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk menjamin keberhasilan kegiatan dan pembinaan secara intensif pada mitra.

## B. Tahapan Kegiatan

Target program Doktor Mengabdikan adalah adanya peningkatan kualitas produk pada teh bunga rosella yang dihasilkan oleh UMKM Anugerah Alam Wilis di Kabupaten Kediri. Pada tahun Pertama (2023), tim DM memiliki berbagai tahapan kegiatan yang dilaksanakan. Tahapan program dari sinergisitas tim DM Institusi Universitas Brawijaya dengan UMKM Anugerah Alam Wilis dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Tahapan Program Doktor Mengabdikan di UMKM Anugerah Alam Wilis

Tahap I (Mei – Juni)	Tahap II (Juni- Agustus)	Tahap III (Agustus - Oktober)	Tahap IV (November – Desember)
Brainstorming dan	Pendampingan tentang	Pendampingan	Monitoring dan

FGD dengan UMKM Anugerah Alam Wilis tentang kondisi produksi dan manajemen usaha	manajemen pengelolaan usaha	perumusan strategi pemasaran menggunakan SWOT ( <i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i> )	Evaluasi, Diskusi keberlanjutan program, pembuatan laporan akhir kegiatan dan publikasi kegiatan
--	-----------------------------	--	--

Dalam pelaksanaan DM Institusi 2023 di UMKM anugerah Alam Wilis Kabupaten Kediri ini memiliki beberapa program Kerjasama (PKS) antara UMKM dengan Universitas Brawijaya terkait pengembangan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan adanya Roadmap Pengembangan UMKM tersebut menjadikan UMKM menjadi lebih produktif, kreatif, menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

## 4. Hasil Dan Pembahasan

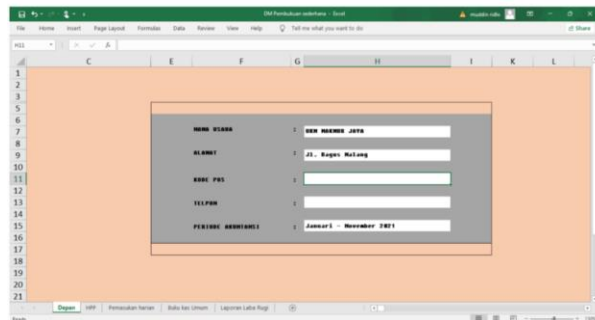
### A. Pendampingan Manajemen Pengelolaan Usaha

Keterbatasan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan usaha yang profesional dialami oleh UKM Anugerah Alam Wilis, sebelumnya pencatatan keuangan usaha masih menjadi satu dengan keuangan rumah tangga, selain itu pencatatan terkait keuangan seperti pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik, biaya air dan sebagainya tidak tertulis secara rinci dan teratur sehingga diperlukan pendampingan terkait manajemen pengelolaan usaha secara profesional. Dalam kegiatan DM, dilakukan pemaparan materi terkait pengelolaan keuangan yang tepat agar dapat terdokumentasi secara rinci dan teratur. Pembukuan dan tata Kelola keuangan terkait Harga Pokok Produksi, Buku Kas Umum, Laporan Laba Rugi dijelaskan pada





pendampingan yang dilakukan seperti terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Tata Kelola Keuangan

## B. Pendampingan Perumusan Strategi Pemasaran

Permasalahan yang dialami oleh mitra UMKM Anugerah Alam Wilis adalah penjualan teh rosela yang belum mengalami peningkatan secara signifikan sejak awal produk diluncurkan. Pemasaran yang dilakukan oleh unit usaha hanyalah memasarkan dan menjual produk teh rosela dalam bentuk konsinyasi dengan apotek maupun toko sehingga total penjualan yang bisa dilakukan hanya 30% dari total produksi per bulan. Dalam program DM Universitas Brawijaya ini dilakukan pendampingan kepada unit usaha terkait perumusan strategi pemasaran yang tepat, yang sesuai dengan target pasar sehingga dapat meningkatkan penjualan produk teh rosela dari UMKM Anugerah Alam Wilis tersebut. Pendampingan ini diawali dengan analisis faktor internal dan eksternal berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh teh rosela hasil produksi dan teratur serta pendampingan kepada unit usaha terkait perumusan strategi pemasaran yang tepat, yang sesuai dengan target pasar sehingga dapat meningkatkan penjualan produk teh rosela dari UMKM tersebut dengan target penjualan sebanyak 60% dalam setiap bulan

UMKM tersebut. Pendampingan ini lebih berfokus pada peningkatan penjualan lebih dari 60% dari total produksi per bulan sehingga UMKM dapat segera memperoleh Break Even Point (BEP) dari produk teh rosela

## 5. Kesimpulan

Perguruan tinggi berperan untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memajukan ekonomi daerah. Peningkatan kualitas produk perlu dilakukan oleh unit usaha dalam upaya meningkatkan daya saing dari produk tersebut. Program Doktor Mengabdikan (DM) Institusi Universitas Brawijaya berupaya untuk melakukan pendampingan terkait peningkatan kualitas produk olahan rosella dalam bentuk pendampingan manajemen yang dilakukan pada UMKM yang terletak di Lereng Wilis Kabupaten Kediri. UMKM Anugerah Alam Wilis yang menjadi mitra pengusul merupakan salah satu UMKM di Kabupaten Kediri yang memproduksi teh bunga rosella kelopak merah dan kelopak ungu. Keterbatasan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan usaha yang profesional dan penjualan teh rosela yang belum mengalami peningkatan secara signifikan sejak awal produk diluncurkan hanya sekitar 30% dari penjualan per bulan dialami oleh UMKM Anugerah Alam Wilis. Dalam kegiatan DM, dilakukan pemaparan materi terkait pengelolaan keuangan yang tepat agar dapat terdokumentasi secara rinci.

## 6. Daftar Pustaka

- [1]. Yunitasari R dan Sumarji. 2018. Strategi Pengembangan Agribisnis Rosela (*Hibiscus sabdariffa* L) di Kabupaten Tulungagung. *Magister Agribisnis* 18(2): 54-68.
- [2]. Pramana H. H. 2022. Bangkit dari pandemi, kompetisi bunga Rosella digelar di Kediri. <https://www.antaranews.com/berita/2785485/bangkit-dari-pandemi-kompetisi-bunga-rosella-digelar-di-kediri> . Diakses 10 Februari 2023.



- [3]. Joko, S. 2019. Catatan Ekspedisi Wilis I, Potensi Wisata Pegunungan Wilis (14). <https://radarkediri.jawapos.com/events/02/02/2019/catatan-ekspedisi-wilis-i-potensi-wisata-pegunungan-wilis-14/> . Diakses 10 Februari 2023
- [4]. Syahidah, A., Agustina I N, Retno W. 2022. Sifat kimia dan organoleptik bubuk teh bunga rosella merah (*Hibiscus sabdariffa* Linn.) dengan variasi waktu pengeringan oven. *Journal of Food and Agricultural Product* Vol 2. No.1 Tahun 2022
- [5]. Maryani, H dan L. Kristina. 2005. *Khasiat dan Manfaat Rosela*. Agromedia Pustaka.
- [6]. Wijandari, A. dan Sumilah, N. 2021.” Sosialisasi Manajemen Strategi Pemasaran Di UMKMKecamatan Cileungsi”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1(1): 61 – 64.
- [7]. Winarti, Sri dan Adurrozaq Firdaus. 2010.”Stabilitas Warna Merah Ekstrak Bunga Rosella untuk Pewarna Makanan dan Minuman”. *Jurnal Teknologi Pertanian* Vol. 11 No. 2. Jurusan Teknologi Pangan Fakultas Teknik Industri Uiversitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya. Agrina. 2009. Rosella. <http://www.agrinaonline.com>. Diakses pada tanggal 10 februari 2023

